

**IMPLEMENTASI PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA KECAMATAN PAKUSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA KECAMATAN  
PAKUSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh  
Muhammad Dini Habibi  
204105020034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA KECAMATAN  
PAKUSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh  
**Muhammad Dini Habibi**  
204105020034

Disetujui Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Dr. NIKMATUL MASRUROH, S.H.I, M.E.I  
NIP. 198209222009012005  
J E M B E R

**IMPLEMENTASI PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA KECAMATAN  
PAKUSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

Tim penguji

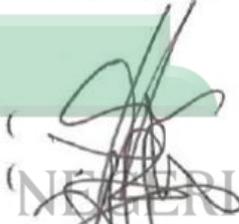
Ketua

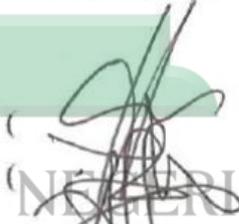
Sekretaris

  
AMINATUS ZAHRIYAH, S.E., M.Si.  
NIP.198907232019032012

  
UDIK MASHUDI, S.E., M.M.  
NUP 2005106

Anggota:

1. Dr. Adil Siswanto, M.Par. (  )

2. Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I, M.E.I (  )

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam

  
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

*“Kebersihan adalah Sebagian dari Iman”<sup>1</sup>*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Wijayanti, Rina. Chilmia Nurul Fatiha. (2023). Implementasi Annadhofatu Minal Iman melalui Pembuatan Sabun Cuci Tangan di SDIT Mutiara Hati Gunungpati Semarang. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal 123-134. Vol.4 No.1 November 2023 ISSN: 2747-2027 (Print) / 2747-2035 (Online) DOI: <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i1.302>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, saya panjatkan kepada Allah SWT karena memberikan karunianya dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Segala perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan kepada pihak-pihak yang selalu memberikan dukungan maupun bantuan kepada saya hingga sampai pada titik ini. Dengan rasa bahagia dan syukur saya mempersembahkan skripsi saya untuk:

1. Kepada Ibu saya yaitu Ibu Sri Utami yang telah membesarkan, merawat, berdo'a terbaik untuk anaknya, memberi dukungan sepenuh hati dan bekerja keras agar saya terus berusaha dalam menuntut ilmu.
2. Kepada Ayah saya H. Rohmatulloh yang telah bekerja keras untuk kebahagiaan putrinya dan terimakasih telah banyak memberi motivasi hidup kepada saya sehingga saya tumbuh menjadi pribadi yang dewasa dengan baik.
3. Kepada Nenek tercinta saya Sukarti yang telah merawat dan menemani saya hingga berhasil menyelesaikan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi.
4. Kepada adik saya Ahmad Mutawakil yang senantiasa memberikan semangat tanpa henti.
5. Almamater saya yaitu Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah menjadi tempat saya untuk mengembangkan diri dan menuntut ilmu, semoga ilmu yang saya peroleh bisa bermanfaat dan barokah.
6. Kepada segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terutama Dosen Pembimbing Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I serta segenap dosen prodi Ekonomi Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si.
7. Kepada seluruh sahabat-sababat saya Zainullah, ni'mah, idam, habib dan rizki yang telah memberi semangat dan mendengarkan keluh kesah kehidupan penulis.
8. Seluruh teman-teman Ekonomi syariah yang telah membantu dengan sepenuh hati dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmad, ridho dan taufiq serta kasih-Nya sehingga proposal skripsi ini dapat selesai dalam tempo waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya.

Penulis mengakui telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Kepada segenap Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I, Bapak Dr. H. Fauzan, S.pd., M.Si. dan Ibu Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Sofiah, M.E, selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah
6. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan kepada penulis dan motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menemani dan memberikan wawasan kepada penulis mulai awal hingga akhir.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. serta segenap jajaran Koordinator Program Studi yang lain.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan proposal skripsi ini, dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis guna perbaikan dan kesempurnaan proposal skripsi ini.

Jember, 26 Mei 2025

Penulis

## ABSTRAK

Habibi, Muhammad Dini. 2025. Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Sampah di TPA Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kata Kunci : Prinsip Ekonomi Islma, Pengelolaan Sampah, Tempat Pengelolaan Sampah (TPS)

Prinsip ekonomi Islam menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan etika dalam usaha ekonomi selain komponen finansial. Sebagai bentuk ibadah dan kewajiban moral, masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Strategi dakwah lingkungan yang menekankan perlunya kebersihan sebagai komponen keimanan dapat membantu meningkatkan tingkat kesadaran ini. Sejalan dengan penekanan ekonomi Islam pada keadilan dan penghindaran eksploitasi, pendekatan ini memungkinkan alokasi pendapatan yang adil.

Fokus pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana sistem pengelolaan sampah di TPS Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? dan (2) Bagaimana implementasi prinsip ekonomi islam dalam pengelolaan sampah di TPS Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? Dengan tujuan Untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah di TPS Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Untuk mengetahui penerapan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah di TPS Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena lebih menekankan pemahaman yang mendalam tentang proses-proses sosial tanpa menggunakan data statistik dan teknik pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Serta Analisis data berupa Analisis tematik dimana setiap data yang diperoleh akan dikelompokkan kedalam tema-tema tertentu. Kemudian Keabsahan Data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Proses pembuangan sampah di kelurahan Mangli dimulai dari masyarakat yang mengumpulkan sampah di depan rumah yang kemudian di ambil oleh petugas kebersihan atau karyawan TPS. Dan kemudian disetorkan ke pengelolah sampah. Serta mekanisme prinsip ekonomi islam dalam pengelolaan sampah di kelurahan Mangli, petugas pengelolaan sampah di kelurahan Mangli selalu menggunakan prinsip ekonomi islam, yang mana selalu menjaga prinsip keadilan, kejujuran dan amanah dalam proses pengelolahan sampah sehingga berdampak positif bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat sekitar tidak perlu khawatir dengan adanya sampah dirumahnya masing masing.

## DAFTAR ISI

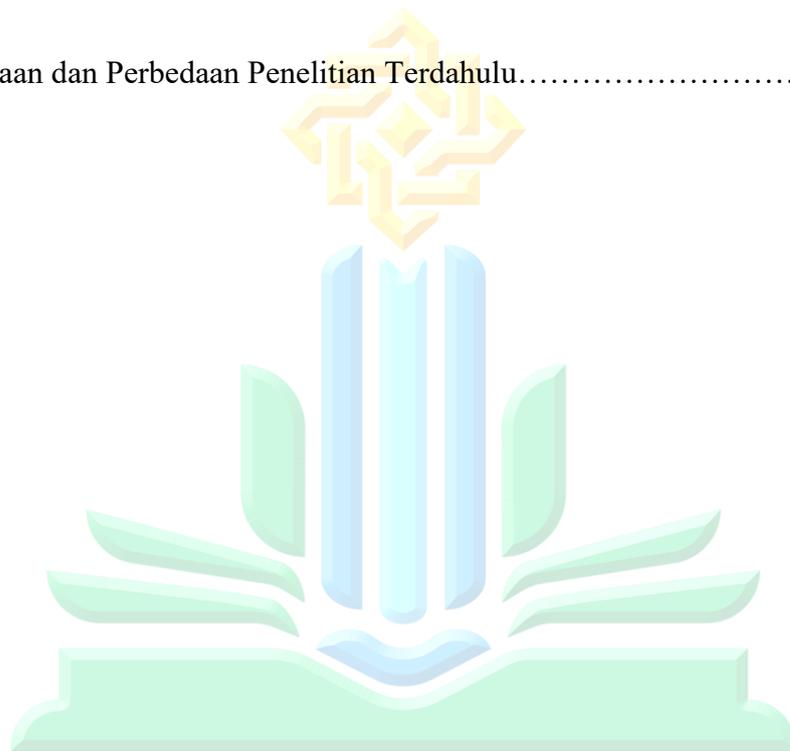
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Batasan Penelitian.....	4
C. Fokus Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Definisi Istilah.....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	18
1. Ekonomi Islam.....	18
2. Nilai-Nilai Dalam Ekonomi Islam.....	24
3. Pengelolaan Sampah.....	26
4. Daur Ulang Sampah .....	31
5. Peran Serta Masyarakat .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	37

C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran objek Penelitian .....	42
B. Penyajian Data dan Analisis .....	45
C. Pembahasan Temuan.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran-saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
Matrik Penelitian .....	
Formulir Pengumpulan Data .....	
Foto .....	
Gambar Atau Denah .....	
Surat Keterangan .....	
Biodata Penulis .....	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**DAFTAR TABEL**

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... 13



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

2.2 Alur Pikir Penelitian .....	28
4.1 Pengolahan Pupuk dan Marbot .....	48
4.2 Tempat Pembuangan Sampah .....	50
4.3 Dokumentasi Wawancara dengan Karyawan TPA .....	51
4.4 Alat Berat di TPA.....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sampah merupakan konsep yang ditujukan kepada manusia dan hasil dari perilaku manusia. Sampah diartikan sebagai barang yang tidak diinginkan yang tersisa setelah suatu prosedur selesai dan kemudian dibuang.<sup>2</sup> Pengelolaan sampah mulai dari pengumpulan hingga pengolahan perlu dilakukan secara menyeluruh dan terpadu karena sudah menjadi masalah nasional. Pengelolaan sampah menjadi kendala utama dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan, terutama di kawasan metropolitan yang sedang berkembang pesat. Meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi menyebabkan peningkatan produksi sampah. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan, termasuk polusi udara, air, dan tanah, serta dampak negatif terhadap kesehatan manusia.

Al-Quran mengatur pengelolaan sampah sebagaimana dijelaskan dalam Al-A'raf ayat 56, yang berbunyi,

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu membuat kekacauan di bumi, sesudah (bumi) itu teratur, dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan harapan.<sup>3</sup>

Ayat ini menjadi dasar larangan terhadap perbuatan yang dapat merusak lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan, karena dapat mencemari dan merusak ekosistem.

---

<sup>2</sup> Ashabul Kahfi, "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah", *Jurnal Jurisprudentie* 4, no. 1 (2017): 14

<sup>3</sup> Qs Al A'raf ayat 56

Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan efektif untuk menghentikan laju masalah ini. Pengelolaan sampah merupakan prosedur yang sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan yang melibatkan upaya minimalisasi dan pembuangan sampah. Pengelolaan sampah yang berhasil dan efisien dapat terwujud jika pemerintah bekerja sama erat dengan masyarakat. Pemerintah Indonesia menggunakan kewenangannya untuk menerapkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang memberikan kepastian hukum dan kejelasan akuntabilitas, yang ditujukan untuk mengatasi masalah sampah di negara ini.<sup>4</sup>

Sampah dapat dipisahkan menjadi beberapa kategori berdasarkan sifatnya. Sampah organik dan anorganik dipisahkan. Daun dan sampah rumah tangga merupakan contoh sampah yang dihasilkan oleh organisme hidup, disebut sebagai sampah organik (sampah basah). Proses penguraian sampah ini secara alami cukup sederhana. Sementara itu, sampah yang tidak dapat terurai disebut sebagai sampah anorganik atau sampah kering.<sup>5</sup>

Pengelolaan sampah menjadi masalah utama di Kelurahan Mangli. Sampah organik dan anorganik tidak dipisahkan, sehingga Tempat Pembuangan Akhir (TPS) di wilayah ini kerap kali menumpuk sampah dalam jumlah yang berlebihan. Kondisi ini diperparah dengan minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

---

<sup>4</sup> Ian Yuliasuti, "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Badung", *E-Jurnal Ekonomi Dan Univesitas Udayana*, (2013)

<sup>5</sup> Nurul Hikmah Dan Helena Losa Ruing, "Sosialisasi Pembuatan Bank Sampah Dan Pengelolaan Sampah Organik Serta Anorganik", *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 1, no. 2 (2020): 90

Kondisi ini diperparah dengan minimnya sarana pengelolaan sampah dan minimnya kesadaran tentang pentingnya daur ulang. Penerapan ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah dapat menjadi salah satu metode kreatif untuk mengatasi masalah ini. Ekonomi Islam sangat menekankan nilai-nilai keberlanjutan, keadilan, dan keseimbangan yang dapat digunakan dalam sistem pengelolaan sampah. Dengan strategi ini, sampah dianggap sebagai sumber daya yang dapat digunakan kembali untuk tujuan sosial dan ekonomi selain sebagai sampah yang harus dibuang. Wakaf produktif merupakan salah satu gagasan ekonomi Islam yang dapat digunakan dalam pengelolaan sampah. Melalui sistem bank sampah berbasis syariah, sampah yang telah dipilah dan diolah dapat digunakan untuk menghasilkan uang tunai bagi masyarakat.

Sampah dapat disetorkan oleh masyarakat melalui sistem ini sebagai investasi yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan finansial. Penerapan sistem zakat lingkungan juga dapat membantu pendanaan inisiatif pendidikan dan peningkatan infrastruktur untuk pengelolaan sampah. Jumlah penduduk, metode pengumpulan atau pembuangan sampah, daur ulang bahan sampah, pertimbangan waktu dan tempat, pengaruh sosial ekonomi dan budaya, jenis sampah, variasi musiman, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi volume sampah. Ekonomi Islam berlandaskan pada prinsip bahwa setiap aktivitas manusia, termasuk perdagangan, harus selalu bersandar kepada Tuhan. Menurut

keyakinan Islam, tidak ada perbedaan antara kehidupan di dunia dan akhirat, oleh karena itu semua makanan harus halal dan bermoral.

Gagasan ekonomi Islam menekankan relevansi tanggung jawab sosial dan etika dalam operasi ekonomi selain komponen keuangan. Sebagai bentuk pengabdian dan kewajiban moral, masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam menjaga kemurnian lingkungan. Strategi dakwah lingkungan yang menekankan perlunya kebersihan sebagai komponen keimanan dapat membantu meningkatkan tingkat kesadaran ini. Sejalan dengan penekanan ekonomi Islam pada keadilan dan penghindaran eksploitasi, pendekatan ini memungkinkan alokasi pendapatan yang adil. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara menyeluruh bagaimana konsep ekonomi Islam dapat berhasil diterapkan pada pengelolaan sampah di TPS Pakusari. Mengingat TPS ini juga dikelola bersama pemerintah, yakni dengan pihak badan pengelolaan limbah. Jadi diharapkan dengan memahami penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam pada pengelolaan sampah, dapat ditemukan model yang menguntungkan masyarakat secara ekonomi dan sosial serta ramah lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang sistem pengelolaan sampah berbasis ekonomi Islam dengan judul **“Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Sampah di TPS Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan mempertimbangkan konteks yang diberikan oleh penulis, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah di TPS Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penerapan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah di TPS Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melihat dari fokus penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah di TPS Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui penerapan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah di TPS Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memajukan ekonomi Islam, khususnya di bidang pengelolaan sumber daya dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kerangka teoritis untuk penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk menggabungkan keyakinan Islam dengan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Studi ini menawarkan pengetahuan langsung tentang cara menerapkan ide-ide ekonomi Islam pada masalah-masalah dunia nyata, khususnya pengelolaan sampah.

b. Bagi Instansi

Bagi Lembaga Berkontribusi pada terciptanya inisiatif pengelolaan sampah berbasis syariah yang berkelanjutan dan berhasil bagi organisasi publik atau swasta.

c. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat, memberi mereka informasi dan solusi yang dapat diterapkan untuk pengelolaan sampah yang mandiri dan bertanggung jawab.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Implementasi**

Implementasi melibatkan eksekusi atau pelaksanaan rencana atau kebijakan yang telah dirancang dan dirinci dengan cermat. Implementasi juga dapat dilihat sebagai penerapan atau penawaran sumber daya untuk mencapai sesuatu yang akan menghasilkan efek atau hasil tertentu.

### **2. Pengelolaan Sampah**

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan (pengarahan), dan pengendalian merupakan empat komponen perencanaan dalam pengelolaan sampah yang didasarkan pada fungsi manajerial dengan

tujuan mengurangi kuantitas timbunan sampah dan mengubah sampah menjadi produk bernilai ekonomis.

### 3. Tempat Penampungan Sementara (TPS)

TPS (Tempat Penampungan Sementara) dalam pengumpulan sampah mengacu pada lokasi atau fasilitas yang ditetapkan untuk menampung sampah sebelum dipindahkan ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau lokasi pemrosesan lainnya. TPS berfungsi sebagai perantara antara sumber sampah (rumah, perusahaan, dll.) dan lokasi pemrosesan atau pembuangan akhir.

### 4. Prinsip Ekonomi Islam

kumpulan prinsip ekonomi berbasis Islam. Pedoman ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara adil dan seimbang. Hanya tiga konsep, cita-cita keadilan, kejujuran, dan kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini.

## F. Sistematika Pembahasan

Dari bab pertama pendahuluan hingga bab terakhir, sistematika menjelaskan topik dari awal hingga akhir. Bagian ini menawarkan narasi singkat yang menjelaskan isi bab, berbeda dengan daftar isi. Berikut ini adalah narasi bab:

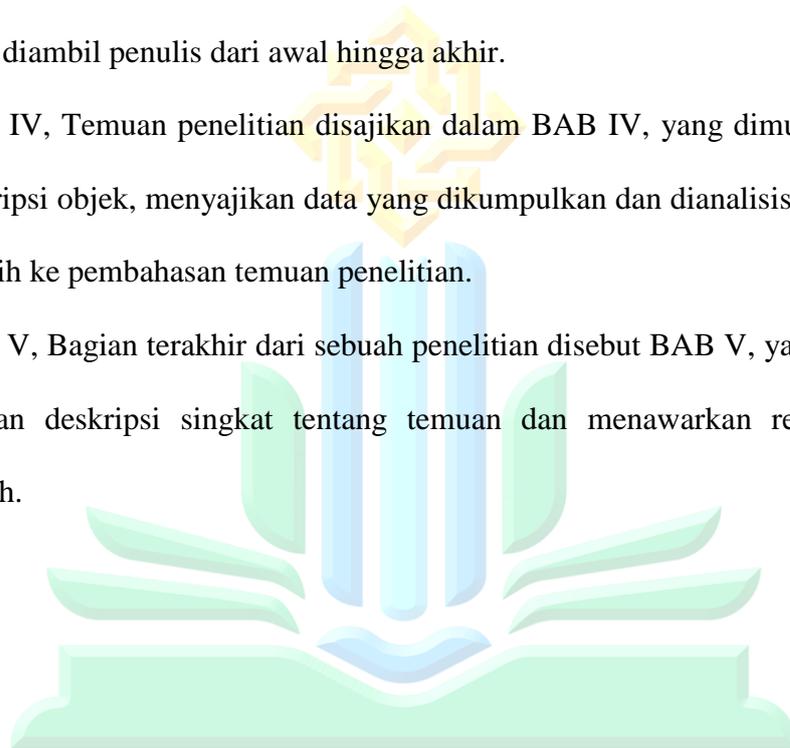
BAB I dibuka dengan latar belakang penelitian, yang menjelaskan bagaimana penelitian dimulai dan kemudian diajukan untuk analisis. Fokus penelitian, tujuan, dan keuntungan juga dibahas, serta metodologi penulisan.

BAB II Tinjauan teori dan konsep yang masih relevan dengan penelitian penulis disertakan, bersama dengan perbandingan dan kontras penelitian sebelumnya.

Dalam BAB III, metodologi penulis, lokasi, subjek, dan elemen lain yang mendukung validitas penelitian dijelaskan, bersama dengan langkah-langkah yang diambil penulis dari awal hingga akhir.

BAB IV, Temuan penelitian disajikan dalam BAB IV, yang dimulai dengan deskripsi objek, menyajikan data yang dikumpulkan dan dianalisis, kemudian beralih ke pembahasan temuan penelitian.

BAB V, Bagian terakhir dari sebuah penelitian disebut BAB V, yang diakhiri dengan deskripsi singkat tentang temuan dan menawarkan rekomendasi ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyertakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada bagian ini. Berikut ini adalah penjelasan beberapa publikasi ilmiah yang relevan dengan penelitian yang diusulkan:

1. Taufikur Rohman, (2022) Pengelolaan Sampah Melalui Sistem Ekonomi Islam Pada Bank Sampah Sapujagad Desa Ringinagung Kabupaten Magetan, dengan hasil Hasil dari penelitian ini adalah pertama, sampah bisa bernilai ekonomis dan mempunyai daya jual apabila jumlahnya memadai dan berada ditangan orang yang tepat yang mampu untuk mendaur ulang. Kedua, Kerja sama antara Bank Sampah Sapujagad dengan masyarakat dalam mengelola sampah menggunakan sistem musyarakah. Ketiga, Manfaat Bank Sampah untuk masyarakat sangatlah banyak.<sup>6</sup>

2. Mansyur, (2023) Potensi Ekonomi Melalui Pengolahan Sampah Dalam Perspektif Islam, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya, di TPA Tamangapa Antang Kota Makassar memiliki potensi ekonomis yang sangat besar dalam kegiatan pengolahan sampah. Karena pengolahan sampah di TPA Tamangapa Antang dapat

---

<sup>6</sup> Taufikur Rohman. 2022, pengelolaan sampah melalui ekonomi islam pada bank sampah sapujagad desa einginagung kabupaten magetan, jurnal AL-FATIHA: Jurnal Studi Islam Vol. 10, No. 01, Juni, 2022, pp. xxx.

memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dan lingkungan hidup oleh karena itu kegiatan tersebut sejalan dengan ajaran islam.<sup>7</sup>

3. Andiwijaya 2024, Model Bank Sampah Induk Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah dan Potensi Pemberdayaan Masyarakat dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengelolaan bank sampah di Kota Palembang sudah berjalan dengan baik, namun perlu evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Model pembiayaan masih bergantung pada dana masyarakat dan pemerintah, yang menunjukkan perlunya inovasi dalam mencari sumber pembiayaan yang lebih berkelanjutan. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan dan dampak sosial ekonomi bank sampah di Kota Palembang.<sup>8</sup>
4. Penelitian tahun 2020 Penelitian yang berjudul "Implementasi Akad Transaksi Syariah dalam Pengelolaan Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan di Kota Depok" oleh Efri Syamsul Bahri dan Kiki Luqmanul Hakim mengkaji penerapan akad transaksi syariah dalam pengelolaan bank sampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) terletak di Jl. Penelitian difokuskan pada Makam No. 96, Kampung Pitara RT 01/13 Pancoran Mas, Kota Depok. Data asli dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi pustaka digunakan

<sup>7</sup> Mansyur, 2023, Potensi ekonomi melalui pengelolaan sampah dalam perspektif islam jurnal AL-FATIH: Jurnal Studi Islam Vol. 10, No. 01, Juni, 2023.

<sup>8</sup> Andiwijaya 2024, Model bang sampah induk di kota palembang dalam persepektif ekonomi syariah dan potensi pemberdayaan masyarakat. AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 06. No. 02.

untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data sekunder dari berbagai sumber, khususnya data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran umum tentang implementasi akad syariah dalam pengelolaan Bank Sampah WPL. Berdasarkan penelitian ini, akad syariah dapat meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah.<sup>9</sup>

5. Hamdan 2020 di Bank Sampah Induk Surabaya dengan judul "Kajian Prinsip Maqashid Syariah di Bank Sampah untuk Mewujudkan Ekonomi Hijau di Kota Surabaya". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik penelitian studi lapangan dan sumber data asli dan turunan. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penelitian ini mengkaji pengelolaan bank sampah melalui prinsip-prinsip maqashid syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong ekonomi hijau. Berdasarkan hasil penelitian ini, Bank Sampah Induk Surabaya dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip maqashid syariah melalui strategi manajemen, akuisisi operasional, dan regulasi. Berdasarkan sepuluh poin tambahan, gagasan ekonomi hijau mendukung tiga inisiatif Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Kota Surabaya: masyarakat dan kota yang berkelanjutan, pekerjaan

---

<sup>9</sup> Efri Syamsul Bahri And Kiki Luqmanul Hakim, 'Implementasi Akad Transaksi Syariah Pada Pengelolaan Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan Depok', *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 7, no.1 (2020): 16, Doi:10.21043/Ziswaf.V7i1.6422.

yang layak dan pertumbuhan ekonomi, serta kehidupan yang sehat dan sejahtera.<sup>10</sup>

6. Abdur 2022 Penelitian Penelitian dengan judul “Sampah dalam Konteks Ekonomi Islam di Bank Sampah Desa Ringinagung, Kabupaten Malang” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan “reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.” (*verifikasi*) untuk memeriksa informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika sampah yang cukup besar ditangani oleh orang-orang terampil yang mampu mendaur ulangnya, maka sampah tersebut dapat memiliki nilai ekonomi dan potensi pasar. Kedua, sistem musyarakah memudahkan kerja sama antara masyarakat dengan Bank Sampah Sapujagad.<sup>11</sup>

7. Penelitian dengan judul Penelitian Pengawasan Preventif dalam Pengelolaan Sampah sebagai Representasi Prinsip Tata Kelola Lingkungan yang Baik (Studi Kasus Praktik Pengelolaan Sampah di TPST Kabupaten Jember), dilakukan oleh Samsul Arifin pada tahun 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang disajikan dengan gaya deskriptif

<sup>10</sup> Muhammad Hamdan Ali Masduqie, “Analisis Nilai Maqashid Syariah Pada Bank Sampah Dalam Mewujudkan Green Economy di Kota Surabaya”, (Jurnal, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020)

<sup>11</sup> Abdur, 2022, sampah dalam konteks ekonomi islam di bank sampah desa wirolegi kota malang, jurnal Al ekonomi islam Ekonomi Syariah VOL. 06. NO. 02.

kualitatif. Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan tiga metode yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Penelitian ini menganalisis efektivitas pengembangan kebijakan jasa lingkungan dan pelaksanaan pengawasan *preventif* dalam praktik pengelolaan sampah di TPSP Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengawasan pengelolaan sampah, yaitu penetapan standar, penetapan strategi pelaksanaan, pemantauan, serta melakukan perbandingan dengan kerangka standar dan penilaian penyimpangan. Kebijakan pengelolaan sampah di TPST terkait ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember. Pertama, untuk mencegah penumpukan sampah di kemudian hari, Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah menyediakan prasarana dan sarana yang mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan. Kedua, bekerja sama dengan masyarakat untuk melaksanakan perencanaan atau kolaborasi.

Ketiga, pengelolaan sampah perlu dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keempat, pengelolaan sampah masa kini perlu bersifat kreatif.<sup>12</sup>

8. Penelitian dengan judul “Model Bank Sampah Induk Kota Palembang dari Sudut Pandang Ekonomi Islam dan Peluang Pemberdayaan Masyarakat” dilakukan oleh Putri Arisyanti pada tahun 2024. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif

---

<sup>12</sup> Samsul Arifin, "Sampah Sebagai Perwujudan Prinsip Good Enviromental Governance ( Studi Kasus Pada Pola Pegolahan Sampah Di TPST Kabupaten Jember)", (*Jurnal Ekonomi Syariah*, 2024), 24

dengan format studi kasus. Penelitian ini mengidentifikasi tiga pendekatan utama dalam pengelolaan bank sampah, yaitu model pengelolaan, pendanaan, dan pemberdayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gagasan Bank Sampah Induk Kota Palembang dari sudut pandang ekonomi Islam dan potensinya dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun model pengelolaan bank sampah di Kota Palembang telah berjalan dengan baik, namun masih perlu dilakukan penilaian dan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. Strategi keuangan masih bergantung pada uang pemerintah dan masyarakat, menyoroti perlunya inovasi dalam mengidentifikasi lebih banyak.<sup>13</sup>

9. Penelitian “Pelaksanaan Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2021 ‘Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenisnya di Kabupaten Jember’ yang dilaksanakan oleh Inda Elya Rohmah pada tahun 2022.” Tesis ini menggunakan sudut pandang hukum empiris, sudut pandang legislatif, dan sudut pandang filosofis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber untuk memverifikasi informasi dalam penelitian ini. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, perumusan simpulan, dan verifikasi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di

---

<sup>13</sup> Puput Arisyanti, "Model Bank Sampah Induk Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Dan Potensi Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ekonomi Syariah* 06, no.02 (2024): 104–14.

Kabupaten Jember dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember untuk memulihkan lingkungan yang terdampak masalah sampah. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan sampah sudah berjalan namun belum berjalan secara efisien karena sarana dan prasarana yang kurang memadai, kesadaran masyarakat yang rendah, dan pengelolaan TPA yang kurang baik. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember berupaya merehabilitasi lingkungan melalui penetapan peraturan daerah, melakukan sosialisasi, dan inovasi strategi pengelolaan sampah.<sup>14</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ndaru Nedyia Mukti pada tahun 2023 “Eksekusi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) di Kabupaten Purbalingga.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dan telaah dokumen kebijakan terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan kebijakan pengelolaan sampah melalui TPS 3R di Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah melalui Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, dan Recycle* (TPS 3R) di Kabupaten Purbalingga masih menunjukkan hasil yang belum sesuai. Pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah

---

<sup>14</sup> Inda Rohmah Eliya, *Implementasi Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Di Kabupaten Jember* (Jember: UINKHAS PRESS, 2022) <[http://digilib.uinkhas.ac.id/17057/1/INDI ELIYA ROHMAH\\_S20183109 %281%29.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/17057/1/INDI%20ELIYA%20ROHMAH_S20183109%20%281%29.pdf)>.

melalui Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, dan Recycle* (TPS 3R) di Kabupaten Purbalingga belum berjalan dengan baik karena belum adanya keseriusan dan komitmen dari pemerintah dalam melaksanakan kebijakan tersebut secara efektif.<sup>15</sup>

Tabel 2.1.  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Identitas Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1	Taufikur Rohman, (2022) Pengelolaan Sampah Melalui Sistem Ekonomi Islam Pada Bank Sampah Sapujagad Desa Ringinagung Kabupaten Magetan,	Persamaan terletak pada metode penelitian yang digunakan serta ditinjau dari ekonomi islam.	Penelitian ini menekankan manfaat ekonomi pengelolaan sampah pada bank sampah sedangkan penelitian yang sekarang menekankan manfaat ekonomi pengelolaan sampah pada TPS
2	Mansyur, (2023) Potensi Ekonomi Melalui Pengolahan Sampah Dalam Perspektif Islam	Kesamaannya ada pada pendekatan penelitian yang digunakan dan metode pengumpulan data.	Penelitian ini mengembangkan potensi ekonomi dalam perspektif islam sedangkandalam penelitian ini hanya mengembangkan dari potensi ekonomi
3	Andiwijaya 2024, Model Bank Sampah Induk Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah dan Potensi Pemberdayaan Masyarakat	Kemiripan antara penelitian ini dan penelitian yang akan datang terletak pada pilihan metode penelitian, khususnya kualitatif, beserta teknik pengumpulan data, analisis, dan jenis penelitian.	Pada penelitian ini fokus permasalahan juga terhadap potensi Pemberdayaan Masyarakat sedangkan penelitian sekarang
4	Efri Syamsul Bahri, Kiki Luqmanul Hakim (2020) Penerapan Kontrak Transaksi Syariah dalam Pengelolaan Bank Sampah Warga Depok yang Peduli Lingkungan.	Persamaan terletak pada prinsip pengolahan sampah yang digunakan yaitu prinsip 5R.	Penelitian terdahulu menekankan pada akad syariah dalam bank sampah, sementara penelitian ini membahas penerapan prinsip ekonomi Islam secara umum pada pengelolaan sampah.
5	Muhammad Hamdan Ali Masduqie (2020) "Kajian	Kemiripan antara penelitian ini dan penelitian yang akan	Penelitian terdahulu menekankan maqashid

<sup>15</sup> Ndaru Nedyta Mukti And Kata Kunci, "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) Di Kabupaten Purbalingga". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 13, (2023).

	Prinsip Maqashid Syariah pada Bank Sampah dalam Rangka Mewujudkan Ekonomi Hijau di Kota Surabaya”	datang terletak pada pilihan metode penelitian, khususnya kualitatif, beserta teknik pengumpulan data, analisis, dan jenis penelitian.	syariah untuk ekonomi hijau, sedangkan penelitian ini lebih fokus penerapan prinsip ekonomi Islam secara umum pada pengelolaan sampah.
6	Abdur 2022 Penelitian Penelitian dengan judul “Sampah dalam Konteks Ekonomi Islam di Bank Sampah Desa Ringinagung, Kabupaten Malang”	Persamaannya sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian ini terfokus pada sampahnya dan penelitian sekarang terfokus pada pengelolaannya
7	Samsul Arifin (2024) Pengawasan Preventif dalam Pengelolaan Sampah sebagai Refleksi Prinsip Tata Kelola Lingkungan yang Baik (Studi Kasus Pendekatan Pengelolaan Sampah di TPST Kabupaten Jember)	Persamaan dalam penelitian ini mengenai objek kajian berupa sampah di Kabupaten Jember.	Penelitian terdahulu difokuskan pada Pengawasan Preventif dalam Pengelolaan Sampah sebagai Refleksi Prinsip Tata Kelola Lingkungan yang Baik (Studi Kasus Praktik Pengelolaan Sampah di TPST Kabupaten Jember), sedangkan penelitian ini menekankan pada Penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Sampah di TPS Desa Mangli.
8	Putri Arisyanti (2024) Kerangka Kerja Bank Sampah Primer Kota Palembang dari Sudut Pandang Ekonomi Islam dan Peluang Pengembangan Masyarakat.	Persamaan dalam penelitian ini mengenai objek kajian berupa sampah dalam perspektif ekonomi syariah.	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini menyoroti tiga model utama dalam pengelolaan bank sampah, yaitu model manajemen, model pembiayaan, dan model pemberdayaan. Penelitian ini mengkaji penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Sampah di TPS Kelurahan Mangli.
9	Inda Eliya Rohmah (2022) Pelaksanaan Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam	Persamaan dalam penelitian ini mengenai objek kajian berupa sampah serta pengelolaan sampah di Kabupaten Jember	Penelitian terdahulu difokuskan pada pelaksanaan Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam

	Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenisnya di Kabupaten Jember.		Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenisnya di Kabupaten Jember, sedangkan penelitian ini mengkaji penerapan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah.
10	Ndaru Nedy Mukti (2023) Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Lokasi Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) di Kabupaten Purbalingga	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan datang terletak pada metode penelitian yang dipilih, khususnya kualitatif, serta teknik yang digunakan untuk pengumpulan data. Dan berbicara tentang pengelolaan limbah	Penelitian terdahulu mengkaji implementasi kebijakan pengelolaan sampah melalui Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R), sedangkan penelitian ini menekankan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah.

Sumber diolah oleh peneliti 2025

## B. Kajian Teori

Teori yang menjadi sudut pandang dalam melakukan penelitian dijelaskan pada bagian ini. Pembahasan teori yang mendalam dan luas ini akan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan, sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan definisi permasalahan dan tujuan penelitian.<sup>16</sup>

### 1. Ekonomi Islam

#### a) Pengertian Ekonomi Islam

Disiplin ilmu ekonomi Islam mengkaji bagaimana manusia berperilaku saat memenuhi keinginannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Keadilan sosial, *tawazun* (keseimbangan), dan *maslahah* (manfaat) merupakan landasan ekonomi Islam. Konsep ekonomi Islam mendorong efisiensi sumber daya, mencegah

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN KHAS, 2020), 47.

pemborosan *israf*, dan memanfaatkan sampah untuk kepentingan masyarakat dalam hal pengelolaan limbah. Hal ini sejalan dengan tujuan syariah (*maqashid syariah*), yaitu melestarikan sumber daya dan lingkungan untuk penggunaan yang berkelanjutan.<sup>17</sup>

## b) Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Studi ini menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan fokus pada tiga teori utama: prinsip keadilan, prinsip kejujuran, dan prinsip kepercayaan. Prinsip-prinsip ekonomi Islam dijelaskan dalam penelitian ini, teori tentang prinsip ekonomi Islam yang diambil hanya 3 yaitu, prinsip keadilan, prinsip kejujuran, dan prinsip amanah.

### 1) Prinsip Keadilan

Kata keadilan berasal dari kata Arab '*Adl*' yang berarti kesetaraan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, keadilan berarti pertimbangan yang setara, tidak memihak, adil, dan sesuai dengan yang wajar serta tepat.<sup>18</sup>

Al-Quran memuat banyak ayat yang memuat istilah '*Adl*', seperti ayat 58 Surat An-Nisa', yang menyatakan:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

<sup>17</sup> Umar Chapra, *Islam and The Economic Challenge*. Islamic Foundation (Jakarta: Perpustakaan Nasional) 1993

<sup>18</sup> Mursal Dan Suhadi, "Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup", *Jurnal Ekonomi*. Vol. 9, No. 1 (2015): 67–92, doi:10.21043/jupe.v9i1.851.

"*Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk menyampaikan perintah-perintah kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dan (perintah-perintah itu) apabila kamu telah memutuskan di antara manusia, hendaklah kamu berlaku adil.*" (Q.S. An-Nisa' (4): 58).

Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam berbagai dimensi kehidupan, yang meliputi kesejahteraan fisik dan mental, keharmonisan material dan spiritual, keseimbangan antara individu dan masyarakat, kesadaran akan masa kini dan masa depan, serta kerja sama antara dunia dan akhirat. Gagasan keadilan ini menunjukkan bahwa hukum harus ditegakkan secara tidak memihak dan tanpa bias. Dalam ekonomi Islam, keadilan dicirikan oleh adanya keseimbangan dalam semua aspek kehidupan, menurut berbagai definisi keadilan dan penerapannya yang telah dieksplorasi sejauh ini.<sup>19</sup>

Berikut ini adalah beberapa cara penerapan asas

keadilan dalam pengelolaan sampah:

- a) Pembuangan limbah yang adil mencakup jaminan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, bisnis, dan masyarakat, memiliki akses yang sama dan adil terhadap sumber daya dan fasilitas pengelolaan limbah.

Memastikan bahwa biaya yang terkait dengan pengelolaan

<sup>19</sup> Widodo, *Prinsip Keadilan, Dalam Konteks Ekonomi Islam, Dapat Dirumuskan Lagi Prinsip Turunannya, Lihat: Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Islam Universitas Islam Indonesia, Ekonomi Islam* (PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

limbah dialokasikan secara adil dan *proporsional* kepada semua pihak yang terlibat.

b) Pembuangan sampah yang ramah lingkungan, yaitu memastikan pengelolaan sampah dilakukan dengan cara yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Pentingnya Kejujuran Salah satu sifat yang harus dimiliki seorang muslim adalah kejujuran. Ayat 119 Surat At-Taubah mengatakan,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

*"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan bergaullah dengan orang-orang yang beriman, dan tetaplah dekat dengan Allah, karena Allah Maha Melihat."*<sup>20</sup>

Mengingat kejujuran merupakan salah satu sifat orang yang beriman, maka ayat Allah selanjutnya memerintahkan kita untuk memiliki sifat taat dan jujur secara bersamaan. Oleh

karena itu, jika seseorang gemar berbohong, tidak jujur, atau terlibat dalam interaksi atau transaksi yang menipu, maka orang tersebut tidak dapat mengklaim bahwa dirinya adalah orang yang beriman.

Nilai kejujuran dan integritas dalam pengelolaan sumber daya ditekankan oleh prinsip ekonomi Islam tentang

<sup>20</sup> Mursal Dan Suhadi, "Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup", *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015):19

kejujuran. Konsep kejujuran dalam pengelolaan sampah dapat diimplementasikan dengan cara:

- 1) Pengelolaan sampah yang tulus, memastikan bahwa pengelolaan sampah dilakukan dengan jujur dan tanpa menyesatkan lingkungan atau masyarakat.
- 2) Pengelolaan sampah terbuka, memastikan bahwa pengelolaan sampah dapat diakses oleh masyarakat dan dilakukan secara terbuka.
- 3) Pengelolaan limbah harus mematuhi peraturan, memastikan pengelolaannya dilakukan dengan cara yang menghormati standar relevan dan sejalan dengan prinsip keadilan dan integritas.

## 2) Prinsip Amanah

Pengkhianatan merupakan antitesis dari *amanah*.

*Amanah* berarti "dapat diandalkan, jujur, lurus, dan setia"

dalam bahasa Arab (*amuna, ya'munu, amanah*). Namun, ketika seseorang menaruh amanah kepada orang lain, maka orang yang diberi amanah tersebut akan melaksanakan kewajibannya dan bertaqwa kepada Allah, Tuhannya, sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam Surat al-Baqarah ayat 283. Al-Baqarah, Surat (2): 283.

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مِمَّنْ بَوَّضْتُمْ بِهِ أَنْ آمَنَ بِعُضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي  
 أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ ۖ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ ۖ  
 قَلْبُهُ ۖ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

*“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai mempercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Syair tersebut menyoroti pentingnya sifat amanah dalam urusan sosial dan keuangan. Istilah "amanah" disertai dengan perintah untuk bertakwa kepada Allah. Dalam ekonomi Islam, prinsip amanah menyoroti nilai akuntabilitas dan kepercayaan dalam pengelolaan sumber daya.

Berikut ini adalah beberapa cara konsep amanah dapat digunakan untuk pengelolaan limbah:

#### 1) Pengelolaan sampah yang transparan

Memastikan pengelolaan sampah dilakukan secara jelas dan bertanggung jawab.

#### 2) Pengelolaan sampah yang bertanggung jawab

Menjamin pembuangan sampah dilakukan secara bertanggung jawab dan tidak berdampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan.

#### 3) Pengelolaan sampah menurut syariat Islam

Memastikan pengelolaan sampah terlaksana sesuai syariat islam dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan integritas.

## 2. Nilai-Nilai Dalam Ekonomi Islam

Amir Machmud berpendapat tentang moralitas dan nilai-nilai dalam perdagangan dan ekonomi Islam, Yusuf Qaradhawi menguraikan empat prinsip dasar yang menjadi ciri ekonomi Islam. Nilai-nilai tersebut meliputi:<sup>21</sup>

a) Setiap manusia yang terlibat dalam kegiatan ekonomi berawal dari Allah, mencari keridhaannya, dan menggunakan cara-cara yang tidak melanggar hukumnya, sesuai dengan konsep ekonomi ilahi. Semua bentuk kegiatan ekonomi produksi, konsumsi, dan distribusi, atherhubung dengan cita-cita dan tujuan surgawi. Seorang Muslim akan merasa seolah-olah memuji Allah ketika ia menanam, bekerja, atau berdagang. Demikian pula, ia akan merasa seolah-olah telah menaati perintah Allah ketika ia makan dan memperoleh gizi terbaik.

b) Dalam ekonomi Islam, ekonomi moral mengacu pada hubungan antara moralitas dan ekonomi. Dalam ekonomi Islam, moralitas dan ekonomi saling terkait erat, seperti dua sisi mata uang. Moral Islam adalah urat nadinya. Setiap Muslim, baik yang memulai bisnis atau menyumbangkan hartanya, benar-benar

---

<sup>21</sup> Amir Machmud, *Ekonomi Islam (Untuk Dunia yang Lebih Baik)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 26

dibatasi oleh iman dan nilai-nilainya. Islam juga melarang jual beli berhala dan patung, perjudian, dan peternakan babi. Setiap tindakan ekonomi manusia akan terjalin dengan moralitas dalam penerapan ekonomi Islam.

c) Ekonomi Kemanusiaan Dalam sistem ekonomi Islam, manusia dipandang sebagai sarana dan sasaran. Mewujudkan "kehidupan bahagia" bagi manusia, dengan semua komponen dan prinsipnya, merupakan tujuan utama Islam. Ekonomi Islam juga berupaya untuk memungkinkan manusia memenuhi kewajiban hukumnya. Untuk memenuhi tugasnya kepada Tuhan, manusia harus menjalani gaya hidup yang manusiawi dan penuh kasih sayang.

d) Kemuliaan, keadilan, persaudaraan, saling mencintai, saling mendukung, menangkal permusuhan, menghindari kecemburuan, dan mendidik orang lain untuk saling mencintai,

terutama dengan menunjukkan perhatian kepada yang lemah adalah beberapa contoh dari cita-cita kemanusiaan ini. Islam secara intern mengakui kepemilikan yang sah atas pengelolaan limbah pribadi. Menurut Islam, kehidupan yang sukses terdiri dari komponen material dan spiritual. Sebagaimana didukung oleh konsepsi.

e) Tubuh dan jiwa, hati dan akal, idealisme dan fakta seseorang semuanya seimbang. Nilai tengah dan penyeimbang yang paling

signifikan berkaitan dengan kepemilikan dan kekayaan. Ekonomi Ilahi, Ekonomi Moral, Ekonomi Tengah, dan Ekonomi Kemanusiaan adalah prinsip ekonomi Islam yang khas dan khas. Prinsip-prinsip ini merangkum kekhasan utama ekonomi Islam. Pada kenyataannya, ada kekhasan yang meresapi segala sesuatu yang didasarkan pada keyakinan Islam dan cukup jelas.

### 3. Pengelolaan Sampah

#### a. Pengertian

Pengelolaan limbah mencakup semua tindakan yang diambil untuk mengelola limbah mulai dari produksi hingga pembuangan akhir. Secara umum, kegiatan pengelolaan limbah meliputi pengawasan produksi limbah, pengumpulan limbah, pengangkutan, pemrosesan, dan pembuangan akhir.<sup>22</sup>

Pengelolaan sampah merupakan hal yang sangat penting dalam penanganan sampah, terutama jika sampah merupakan sumber daya yang dapat didaur ulang oleh masyarakat.

Pengelolaan sampah sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah adalah suatu proses yang sistematis, holistik, dan berkelanjutan yang meliputi penanganan dan pengurangan sampah.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank sampah Malang, 2014), 82

<sup>23</sup> Undang-Undang Sekretariat Negara RI Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah juga merupakan salah satu perintah langsung dari Allah SWT kepada hamba-Nya, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran Surat Al Baqoroh ayat 222.

الْمُطَهَّرِينَ وَيُحِبُّ التَّوَّابِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

*Artinya Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri*<sup>24</sup>.

Ayat ini sejalan dengan pandangan Nabi sebagaimana yang disampaikan oleh Imam Tirmidi, yang menyebutkan bahwa Allah Ta'ala itu baik dan menyukai kebaikan, suci dan menghargai kesucian, mulia dan menghargai kehormatan, berbudi luhur dan menyukai kebajikan. Oleh karena itu, rapikanlah lingkungan sekitarmu.<sup>25</sup>

#### b. Sistem Pengelolaan Sampah

Sistem pengelolaan sampah berdasarkan fungsi manajemen, terdapat 4 unsur perencanaan berdasarkan fungsi manajemen diantaranya:<sup>26</sup>

##### 1) Perencanaan

*(Planning)* Pada titik ini, suatu proses digunakan untuk memprediksi potensi bahaya dan mengidentifikasi tindakan terbaik untuk mencapai tujuan organisasi. Misalnya, proses perencanaan mengidentifikasi masalah limbah di suatu

<sup>24</sup> Qs Al Baqoroh ayat 222

<sup>25</sup> (HR. At-Tarmidzi)

<sup>26</sup> Kurniawan Trisnawati Sule, Erine Dan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019), 45

wilayah, menilai kebutuhan untuk pengolahan sampah di wilayah tersebut, membuat rencana pengelolaan limbah yang efisien dan berhasil, dan menganggarkan biaya yang terkait dengan pengolahan limbah.

## 2) Pengorganisasian

(*Organizing*) Untuk mencapai tujuan organisasi, fase ini meliputi penciptaan kerangka kerja organisasi yang tepat dan kuat, pembinaan suasana organisasi yang positif, dan jaminan bahwa seluruh karyawan perusahaan bekerja sama secara efektif dan efisien.

## 3) Pengimplementasian (*Directing*)

Aplikasi ini saat ini sedang diimplementasikan agar dapat digunakan oleh semua pihak yang terlibat. Agar semua pihak dapat bertanggung jawab, memperoleh informasi lengkap, dan produktif, maka diterapkan metode pemberian insentif. Proses

pengelolaan sampah diimplementasikan dalam lima langkah, yaitu sebagai berikut:<sup>27</sup>

### a) *Reduce* (Pengurangan Sampah)

Sasaran pengurangan sampah adalah meminimalkan tindakan yang berpotensi menghasilkan sampah baru.

Strateginya adalah menggunakan produk atau bahan

---

<sup>27</sup> Alfredo Kristanto Firra Rosariawari, 'Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5R ((Reduce, Reus, Recycle, Replace and Replant) Berbasis Masyarakat di Wilayah Kebraon Kota Surabaya', *Jurnal Teknik Lingkungan* 9, no.2 (2022): 64–65.

sedikit mungkin. Sampah dihasilkan sebanding dengan jumlah barang atau bahan yang kita gunakan.

b) *Reuse* (Penggunaan Kembali)

Mengurangi aktivitas yang dapat mengakibatkan produksi sampah baru merupakan tujuan pengurangan sampah. Memanfaatkan barang atau sumber daya sedikit mungkin merupakan rencananya. Jumlah bahan atau barang yang kita manfaatkan menentukan seberapa banyak sampah yang dihasilkan.

c) *Recycle* (Daur Ulang)

Strateginya adalah mendaur ulang barang-barang yang tidak diperlukan. Dengan demikian, bahan-bahan yang tidak terpakai dapat didaur ulang menjadi produk-produk baru. Salah satu contohnya adalah membuat keset dari pakaian lama.

d) *Refuse* (Menolak)

Menolak diartikan sebagai langkah untuk mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menghasilkan sampah. Hal ini dapat dilakukan dengan menghindari pembelian barang-barang yang memiliki kemasan berlebihan, memilih produk yang memiliki kemasan minimal atau yang dapat didaur ulang.

e) *Rot* (Membusukkan)

Membusukkan barang yang dikonsumsi hanya berlaku untuk sampah organik yang mudah terurai. Contohnya yaitu, membuat kompos dari sampah organik seperti daun, ranting, dan sisa makanan, menggunakan kompos sebagai pupuk untuk tanaman., mengolah sampah organik menjadi biogas yang dapat digunakan sebagai sumber energi.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pada tahap ini, prosedur digunakan untuk memastikan bahwa semua tindakan yang direncanakan, dikoordinasikan, dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai rencana. Pada tahap ini, sejumlah tugas diselesaikan, termasuk:

- a) Pemantauan: mengawasi prosedur pengolahan limbah untuk memastikannya berjalan lancar.
- b) Evaluasi adalah proses menilai hasil pengolahan limbah untuk memastikannya memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- c) Perbaikan: meningkatkan prosedur pengolahan limbah jika ditemukan kesalahan atau kekurangan.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Ma, Wenting., Martin de Jong, Filippos Zisopoulos, Thomas Hoppe, 2023. Introducing a Classification Framework to Urban Waste Policy: Analysis of Sixteen Zero-Waste Cities in China. *Waste Management*, 165: 94-107.

#### 4. Daur Ulang Sampah

Daur ulang melibatkan perubahan bahan bekas menjadi produk baru untuk mencegah pemborosan dan mengubah barang yang tidak diinginkan menjadi sumber daya yang berharga. Proses ini bertujuan untuk mengurangi kebutuhan akan bahan baku baru, menurunkan konsumsi energi, meminimalkan polusi, mengurangi degradasi lahan, dan memangkas emisi gas rumah kaca. Daur ulang adalah teknik atau pendekatan untuk mengubah limbah padat menjadi produk baru yang berharga.

Beberapa tujuan daur ulang dan penggunaan kembali meliputi hal-hal berikut:<sup>29</sup>

- a) Menguras sumber daya alam untuk menjamin kelangsungan hidup.
- b) Mengurangi terciptanya sampah baru untuk mengurangi kerusakan dan polusi lingkungan.
- c) Menjaga keseimbangan ekosistem organisme melalui pengurangan sampah atau limbah.

Selanjutnya, ada beberapa tahap dalam proses daur ulang sampah, khususnya:

---

<sup>29</sup> Afifudin, Daur Ulang Sampah, (Jakarta: Fress, 2005). 102.

- a) Langkah awal pemisahan melibatkan pemisahan sampah yang harus dibuang ke tempat pembuangan akhir dari sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali.
- b) Sampah yang telah dipisahkan disimpan di tahap kedua.
- c) Menjual ke pabrik atau lokasi lain yang membutuhkannya merupakan langkah ketiga dalam proses pengiriman atau penjualan.

Keuntungan Pengelolaan Sampah Menurut Suwerda, keuntungan yang diperoleh dari sistem pengelolaan sampah yang efektif terdiri dari:<sup>30</sup>

- a) Kesehatan lingkungan dapat meningkatkan lingkungan yang sehat dan mencegah peningkatan sampah. Dapat mengurangi praktik pembakaran sampah yang berdampak buruk bagi kesehatan dan menyebabkan pencemaran udara.
- b) Dapat mengurangi kecenderungan penumpukan sampah (organik) yang dapat mencemari tanah. Masyarakat memahami pentingnya menjaga lingkungan.
- c) Sosial dan Ekonomi Masyarakat memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan menghemat sampah.

---

<sup>30</sup> Bambang Suwerda, bank sampah. 2019. 323

- d) Dapat meningkatkan hubungan yang lebih dekat di antara anggota masyarakat. Dapat mengurangi biaya yang terkait dengan pembayaran layanan pengangkutan sampah.
- e) Untuk Pendidikan Mendidik warga, khususnya anak-anak, tentang pemilahan dan pengelolaan sampah untuk menumbuhkan lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari sampah. Daur ulang sampah mengajarkan anak-anak tentang menabung, memungkinkan mereka untuk memahami pentingnya melestarikan sumber daya. Untuk Pemerintah Sebagai pilihan dalam pengelolaan sampah di antara berbagai metode yang belum mencapai hasil terbaik.

#### 5. Peran Serta Masyarakat

Sebagai sumber daya ekonomi yang berharga yang dapat memberikan nilai tambah, tugas masyarakat dalam pengelolaan limbah adalah meminimalkan limbah, yang melibatkan upaya untuk mengurangi penumpukan limbah, mendaur ulang bahan, menggunakan kembali barang, dan terlibat dalam upaya pengelolaan limbah. Agar pembangunan kesehatan berhasil, mandiri, dan tetap berkelanjutan, partisipasi masyarakat sangat penting. Masyarakat diperkuat dalam upaya memperoleh otonomi.

Pemberdayaan masyarakat digambarkan sebagai "membantu *klien* (individu yang berdaya) untuk memperoleh kapasitas untuk

menentukan tindakan yang akan meningkatkan kehidupan mereka, seperti mengurangi dampak hambatan sosial dan pribadi.<sup>31</sup>

Dalam buku Suwerda, menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat mencakup semua upaya non-pendidikan yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, sehingga mereka mampu mengenali masalah, merancang solusi, dan melaksanakannya dengan menggunakan sumber daya dan fasilitas yang tersedia bagi mereka. Landasan pemberdayaan masyarakat meliputi:<sup>32</sup>

- a. Mengembangkan kemampuan masyarakat.
- b. Keterlibatan masyarakat dalam kemajuan bersama.
- c. Membina kemitraan kolaboratif.
- d. Berkolaborasi dengan masyarakat.
- e. Berkolaborasi dengan organisasi masyarakat setempat.
- f. *Desentralisasi*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>31</sup> Dede Rodin, Pemberdayaan Ekonomi Fakir Miskin Dalam Perspektif Al-Qur'an.

<sup>32</sup> Bambang suwerda, Bank Sampah, . . .Hlm. 29

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk mengkarakterisasi dan memahami penggunaan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah di TPS Desa Mangli, digunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif dalam penelitian ini. Karena lebih menekankan pemahaman yang mendalam tentang proses-proses sosial tanpa menggunakan data statistik, maka dipilihlah jenis penelitian deskriptif ini. Penelitian ini akan mengungkap aspek sosial, ekonomi, dan budaya pengelolaan sampah berdasarkan prinsip ekonomi Islam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Studi ini akan dilaksanakan di TPS Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Lokasi ini dipilih karena adanya upaya lokal yang menekankan pengelolaan sampah sesuai prinsip ekonomi Islam dan potensi desa untuk solusi berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip syariah. Selain itu, informasi yang akurat dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember mengenai kondisi lingkungan sangat penting untuk mengembangkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang efektif.

Sebagai contoh, di salah satu TPS Perum Bumi Mangli didapati data yang mencakup jumlah sampah yang berhasil diolah, tingkat

partisipasi warga, penghijauan hingga dampak program terhadap lingkungan sekitar dengan hasil bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya mengelola lingkungan dengan baik, dan partisipasi warga dalam kegiatan bank sampah juga meningkat secara signifikan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu Erwin dan Ibu Hilma selaku Masyarakat Kelurahan Mangli, khususnya yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah di TPS.
2. Bapak Rohman dan Bapak Basuki selaku Pengelola TPS, termasuk pihak pemerintah setempat atau lembaga yang mengelola pengumpulan dan pemrosesan sampah di desa.
3. Bapak H. Masbut selaku ketua TPA, pengurus seluruh TPA yang di angkat oleh Dinas Kabupaten.

Subjek dipilih melalui metode purposive sampling, khususnya dengan memilih responden yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait pengelolaan sampah dan prinsip ekonomi Islam.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan fase krusial dalam melakukan penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi. Penelitian menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, termasuk:

### 1. Observasi

Peneliti akan mengamati secara langsung prosedur pengelolaan sampah di TPS Kelurahan Mangli, mencatat kegiatan-kegiatan yang mengandung prinsip ekonomi Islam, meliputi pemilahan sampah, daur ulang, dan pengelolaan sampah.

### 2. Wawancara

Peneliti akan mewawancarai masyarakat, pengelola TPS, serta pemangku kebijakan terkait untuk mendapatkan perspektif mengenai penerapan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen yang relevan seperti laporan kegiatan pengelolaan sampah, kebijakan pemerintah desa, serta data statistik terkait kesejahteraan masyarakat dan dampak pengelolaan sampah

## **E. Analisis Data**

Data yang terkumpul akan dikaji menggunakan analisis tematik.

Semua informasi yang terkumpul dari wawancara dan observasi akan diorganisasikan ke dalam tema-tema tertentu, seperti:

1. Prinsip ekonomi islam yang diterapkan (keadilan, kejujuran, dan amanah)
2. Pengelolahan Sampah

Selanjutnya, data akan disusun secara sistematis dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana penerapan

prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk menjamin ketepatan data, penelitian ini akan menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi metode:

1. Triangulasi Sumber: pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti masyarakat, pengelola TPS, dan pemerintah guna memastikan keandalan informasi.
2. Triangulasi Metode: menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

#### **G. Tahap- Tahap Penelitian**

Studi ini akan dilakukan dalam beberapa fase seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. Persiapan: mengumpulkan literatur terkait, menyusun instrumen penelitian (pedoman wawancara dan observasi), serta mendapatkan izin dari pihak terkait.
2. Pengumpulan Data: melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi di TPS Kelurahan Mangli.
3. Analisis Data: mengolah data yang terkumpul dengan metode analisis tematik.

4. Penulisan Laporan: menyusun hasil penelitian yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi terkait implementasi prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah.
5. Presentasi Hasil: menyampaikan hasil penelitian kepada pihak terkait di Kelurahan dan instansi yang berwenang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. TPS Kelurahan Mangli

Tempat pengumpulan sampah yang ada dikelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yang berdiri pada tahun 2007, yang mana bertujuan untuk pengumpulan sampah sementara dari seluruh warga kelurahan Mangli, yang dikelola oleh petugas TPS.

##### 2. Tujuan dari TPS Sampah

Tujuannya ialah untuk menumbuhkan mentalitas, menerapkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan dan agama, serta memengaruhi tindakan masyarakat dalam pengelolaan limbah selama inisiatif lingkungan. Serta berupaya membantu masyarakat memahami pentingnya suasana yang bersih dan sehat.

##### 3. Fungsi dan Peran TPS di Kelurahan Mangli

###### a. Pengumpulan Sampah

TPS Kelurahan Mangli berfungsi sebagai tempat pengumpulan sampah dari berbagai lokasi, termasuk rumah tinggal, pasar, dan fasilitas umum di wilayah Kaliwates. Petugas kebersihan mengumpulkan sampah dan mengangkutnya ke TPS untuk diproses lebih lanjut.

b. Pemilahan Sampah

Di setiap TPS, sampah yang dikumpulkan dibagi menjadi dua jenis utama: sampah organik dan sampah anorganik. Pemilahan ini bertujuan untuk membedakan bahan-bahan yang dapat didaur ulang atau diolah dari bahan-bahan yang perlu dibuang.

c. Pengolahan Sampah

Pengelolaan sampah organik: Sampah organik seperti sisa makanan dan dedaunan diubah menjadi kompos melalui metode pengomposan. Pengelolaan Sampah nonorganik: golongan sampah yang masih bisa di olah atau memanfaatkan, sepertihalnya kertas, kardus, botol plastik, besi, dll yang sekiranya bisa dijual lagi pada pengepul benda rongsokan.

d. Pengangkutan ke TPA

Sampah yang tak bisa diolah kembali maka langsung di naikkan ke truk sampah dan dibawa ke TPA Pakusari. TPS menjamin bahwa sampah diangkut dengan cepat dan efektif untuk meminimalkan penumpukan sampah di lingkungan permukiman.

4. Fasilitas di TPS kelurahan Mangli

- a. Area pemilahan tersedia ruang atau ruangan khusus untuk memisahkan sampah organik dan anorganik. Pekerja di TPS menjalani pelatihan untuk memilah sampah secara efektif.

- b. Fasilitas penyimpanan sampah anorganik yang terisolasi tersedia zona khusus untuk memisahkan sampah organik dari sampah anorganik, dilengkapi dengan meja dan tempat pemilahan.
- c. Karyawan di setiap TPS menerima pelatihan untuk memilah sampah secara efisien, yang disimpan sementara di gudang sebelum dikirim ke pusat daur ulang atau dijual.
- d. Sampah disimpan secara teratur untuk membantu prosedur selanjutnya. Prasarana pendukung memerlukan kendaraan pengangkut sampah yang cukup untuk kegiatan sehari-hari.

#### 5. Manfaat TPS

- a. Meminimalkan Tekanan di Tempat Pembuangan Akhir Dengan memproses sampah di tempat pembuangan akhir, volume sampah yang memerlukan pembuangan diturunkan, sehingga memperpanjang umur tempat pembuangan akhir yang ada.
- b. Kurangi kemungkinan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir. Jaga Kebersihan Lingkungan Kurangi volume sampah yang berserakan di lingkungan sekitar, jaga kerapian dan daya tarik wilayah di sekitar tempat pembuangan akhir. Hindari masalah kesehatan yang timbul dari sampah yang tidak ditangani dengan baik.
- c. Dorong Daur Ulang bahan yang dapat digunakan kembali, tingkatkan ekonomi sirkular. Minimalkan permintaan bahan baku baru dengan menggunakan bahan daur ulang.

- d. Pemberdayaan masyarakat melibatkan penduduk setempat dalam upaya pengelolaan sampah di setiap tempat pembuangan akhir, yang menghasilkan peluang kerja. Berikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemisahan dan daur ulang sampah.
- e. Keuntungan finansial dari mendorong penggunaan bahan daur ulang dan kompos dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi operator tempat pembuangan akhir dan masyarakat sekitar. Dorong upaya ekonomi lokal dengan mendukung bisnis daur ulang dan pertanian organik.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

### **1. Sistem Pengelolaan Sampah di TPS Kelurahan Mangli**

Program pengelolaan sampah di TPS Kelurahan Mangli merupakan suatu pengelolaan sampah yang sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu. Kemudian dilakukan pengembangan sekaligus inovasi pembangunan yang baru. Berdasarkan pernyataan dari pegawai pada program TPS (Tempat Pengelolaan sampah) yaitu Bapak Rohman yang mengatakan bahwa:

“Pembangunan dan pengembangan TPS kelurahan Mangli dilalui dengan proses yang panjang dengan cara melakukan beberapa sosialisasi ke warga kelurahan untuk meminta persetujuan didirikannya TPS tersebut. Sehingga TPS kelurahan Mangli berhasil didirikan pada tahun 2007.”<sup>33</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa TPS kelurahan Mangli didirikan pada tahun 2007 melalui proses dengan cara

---

<sup>33</sup> Rohman, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, TPS, 13 Mei 2025

bersosialisasi kepada setiap warga di kelurahan Mangli. Lebih lanjut bapak basuki selaku pegawai program TPS (Tempat Pengelolaan sampah) mengatakan bahwa:

“Pada pembentukan TPS kelurahan Mangli merupakan tanggung jawab dari kelurahan Mangli yang dibantu oleh para staf atau karyawan pada TPS tersebut, serta para tokoh masyarakat yang diantaranya masyarakat setempat.”<sup>34</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa adanya program TPS di Mangli berasal dari inisiatif Kelurahan Mangli yang didukung sepenuhnya oleh semua petugas, para tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat di Kelurahan Mangli Sehingga terbentuklah struktur pada TPS di Kelurahan Mangli.

a) Reduce

Reduce yang dilakukan oleh TPS di Kelurahan Mangli adalah mengurangi pemakaian barang yang nantinya akan menjadi sampah digantikan dengan barang yang bisa digunakan dalam kurun waktu

yang lama sehingga tidak menimbulkan sampah. Hal tersebut disampaikan oleh bapak H. Masbut selaku ketua TPA dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Reduce yang kami lakukan adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang menjaga lingkungan dengan lebih mengurangi penggunaan produk yang menghasilkan sampah, yang nantinya tentu akan berdampak kepada diri sendiri. Jadi, biasanya kami sosialisasi ketika kumpulan PKK, pengajian rutin atau arisan gitu mbak.”<sup>35</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Basuki bahwa:

<sup>34</sup> Basuki, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, TPS, 13 Mei 2025

<sup>35</sup> H. Masbut, diwawancarai oleh peneliti sebagai Ketua TPS, 13 Mei 2025

“kami para petugas mulai mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengolahan sampah, terutama bagi masyarakat sendiri sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.”<sup>36</sup>

Lebih lanjut ibu erwin juga menyatakan bahwa:

“Saya selaku masyarakat di Kelurahan Mangli sangat bersyukur dengan adanya program pengelolaan sampah tersebut, karena selain dapat menimbulkan lingkungan yang bersih, saya tidak perlu bingung untuk membuang sampah sehingga saya dan keluarga terlindungi dari penyakit yang disebabkan oleh hewan yang suka dengan kekotoran yang menimbulkan macam penyakit.”<sup>37</sup>

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa penerapan reduce yang dilakukan oleh TPS Kelurahan Mangli adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang menjaga lingkungan, salah satunya dengan cara mengurangi penggunaan produk sekali pakai. Hal tersebut diperkuat oleh pengurus TPS Kelurahan Mangli bapak Abas yang menyatakan bahwa:

“Kalau disini Ketuanya itukan mas, beliau biasanya menyampaikan dan mengingatkan kalau kita sebagai manusia itu harus menjaga lingkungan sekitar kita, salah satunya dengan mengurangi sampah. Beliau dari dulu memang aktif di kegiatan sosial masyarakat mas dan masyarakat biasanya kalau beliau yang bicara itu langsung ngenak ke hati gitu mas, Makanya, Biasanya juga kita kalau belanja di indomaret atau alfamaret itukan plastik bayar, jadi kalau saya biasanya tidak pakai plastik langsung ditaruk di motor atau bawa tas gitu mas.”<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa TPS Kelurahan Mangli melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan cara mengurangi jumlah sampah di lingkungan sekitar.

<sup>36</sup> Basuki, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, TPS, 13 Mei 2025

<sup>37</sup> Erwin, diwawancarai oleh peneliti sebagai Masyarakat sekitar TPS, 13 Mei 2025

<sup>38</sup> Abas, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, 13 Mei 2025

## b) Reuse

Penerapan reuse pada TPS Kelurahan Mangli dengan memanfaatkan kembali berbagai macam sampah sesuai dengan keputusan pada masing-masing TPS tanpa mengubah apapun dari sampah tersebut. Dari teori tersebut sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh bapak H. Masbut yang menyatakan bahwa:

“Reuse itukan mengolah kembali tanpa mengubah apapun ya, mbak. Untuk penerapan reuse di TPS kelurahan Mangli ni yaitu sampah sendok Mixue tetap digunakan menjadi sendok jadi tidak dibuang begitu saja, mbak. Masih sendok saja kebanyakan Mbak karena kalau barang bekas yang lain masih susah untuk di reuse.”<sup>39</sup>

Kemudian hal tersebut diperkuat oleh ibu Hilma yaitu masarakat sekitar sebagai berikut.

“Kami biasanya menggunakan Kembali sendok bekas itu untuk ya sendok gitu mbak, bukan hanya sendok Mixue mbak tetapi semua sendok plastik yang sekiranya masih bagus dan tidak rusak itu saya pakai lagi”.<sup>40</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masarakat sekitar juga menggunakan kembali barang bekas.

## c) Recycle

Penerapan recycle yang dilakukan oleh TPS Kelurahan Mangli yangmana melakukan modifikasi limbah agar dapat dimanfaatkan kembali menjadi berbagai macam produk. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Susiatik yaitu Ketua H.Masbut sebagai berikut:

<sup>39</sup> H. Masbut, diwawancarai oleh peneliti sebagai Ketua TPS, 13 Mei 2025

<sup>40</sup> Hilma, diwawancarai oleh peneliti sebagai Masarakat sekitar, 13 Mei 2025

“Recycle di Kelurahan Mangli itu banyak produk yang kami hasilkan Mas yaitu pot bunga dari 3 bahan yaitu galon, handuk dan jilbab. Kemudian ada, magot dan lainnyat. Dari semua porduk tersebut sudah kami jual dan pasarkan, alhamdulillah juga sudah laku banyak.”<sup>41</sup>

Senada dengan bapak Rohman sebagai berikut:

“Jadi sampah nantinya saya pisahkan mana yang organik dan mana yang non organik, lalu kita bisa memanfaatkan yang masih bisa dimanfaatkan. Untuk barang bekas yang bisa dijual saya kumpulkan lalu saya jual.”<sup>42</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa recycle yang dilakukan oleh TPS Kelurahan Mangli adalah dengan menciptakan pot bunga dari berbagai macam bahan. Ada juga yang dijual pada pengepul barang rongsokan, Kemudian setelah wawancara tersebut, penulis mengamati dan memperhatikan pembuatan pot bunga yang dilakukan pegawai dan melihat hasil produksi magot.

d) Rot (membusukkan)

Penerapan rot pada TPS Kelurahan Mangli yaitu mengumoulkan sambah organik untuk pembuatan pupuk dan budidaya magot sesuai yang dikatakan bapak H. Masbut sebagai berikut:

“Iya mas, nanti sampah dipisahkan antara organik dan non organik, nanti yang organik dibisukkan dijadikan pupuk dan produksi magot, untuk sampah nonorganik nanti kita bakar sampahnya yang sekira tidak bisa didaur ulang.”<sup>43</sup>

<sup>41</sup> H. Masbut, diwawancarai oleh peneliti sebagai Ketua TPS, 13 Mei 2025

<sup>42</sup> Rohman, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, TPS, 13 Mei 2025

<sup>43</sup> H. Masbut, diwawancarai oleh peneliti sebagai Ketua TPS, 13 Mei 2025



*Gambar 4.1*

Hal ini juga sependapat oleh bapak Rohman sebagai berikut:

“Iya mas, sampah yang tidak bisa diolah lagi kita kumpulkan jadi satu di tempat pembuangan akhir, disitulah sampah yang tak bisa di manfaatkan lagi lalu kita bakar untuk mengurangi jumlah sampah yang ada.”<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil diatas menyatakan bahwa untuk penerapan rot di TPS Kelurahan Mangli sampah yang bisa digunakan seperti organik dibuat berbudidaya magot untuk memanfaatkan sampah organik, untuk sampah yang tidak bisa dimanfaatkan ditindaklanjuti dengan dibakar, untuk mengurangi jumlah sampah yang setiap harinya bertambah.

e) Proses pengelolaan sampah

Terkait upaya pengelolaan sampah, khususnya meminimalkan tindakan yang mencegah timbulnya sampah dari produsen, pendaur ulang, atau di tempat pembuangan akhir. Penanganannya meliputi (pemilahan, pengumpulan, pemindahan, dan pengawasan).

Hasil dari diskusi dengan Bapak Rohman dalam perannya sebagai petugas pengelolaan sampah,

<sup>44</sup> Rohman, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, TPS, 13 Mei 2025

“Saya tertarik dengan pengelolaan sampah karena saya melihat banyak peluang di bidang ini, membantu masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, khususnya di Desa Duyu, Kecamatan Tatanga." Saya ingin mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan, mengingat sampah plastik membutuhkan waktu lama untuk terurai dan berdampak negatif terhadap lingkungan. Penerapan pengelolaan sampah ini akan membantu pemerintah dalam mengurangi tumpukan sampah plastik yang menumpuk setiap hari.”<sup>45</sup>

Di Kelurahan Mangli, pengelolaan sampah melibatkan pemisahan sampah menjadi kategori organik dan anorganik. Sampah organik dipisahkan dan dikelola menjadi pupuk, sehingga dapat memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat khususnya para karyawan yang bertugas di TPS Kelurahan Mangli. Disamping itu, sampah anorganik seperti kertas, botol, plastik, dll dipisahkan lalu dijual kepada pihak pengepul. Bapak Hadi, selaku ketua pada program TPS di Kelurahan Mangli mengatakan bahwa:

“Program pengelolaan sampah di kelurahan Mangli dilakukan dengan cara mengangkut sampah dari setiap rumah warga di Kelurahan Mangli, sampah tersebut kemudian dibawa ke TPS (Tempat pengelolaan sampah) lalu dipilah oleh para petugas TPS, dimana sampah yang dipilah akan dijual dan dijadikan sebagai pendapatan.”<sup>46</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dikatan bahwa program pengelolaan sampah di Kelurahan Mangli dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari pengangkutan sampah dari rumah warga, pemilahan sampah, hingga dikelola dan dijual untuk mendapatkan pemasukan. Lebih lanjut bapak Rohman selaku karyawan pada program TPS mengatakan bahwa:

<sup>45</sup> Rohman, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, 13 Mei 2025

<sup>46</sup> Hadi, diwawancarai oleh peneliti sebagai Ketua TPS, 13 Mei 2025

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa adanya pengelolaan sampah di TPS kelurahan Mangli selain untuk menjaga kebersihan lingkungan, juga dapat menjaga kesehatan bagi para masyarakat di Kelurahan Mangli. Lebih lanjut salah satu pemungut pada program pengelolaan sampah di Kelurahan Mangli yaitu bapak Mutain yang menyatakan bahwa:

“Saya selaku pemungut di tempat pengelolaan sampah di kelurahan Mangli sangat berantusias dengan adanya pengelolaan ini, karena saya dapat membantu masyarakat disini untuk menghindari lingkungan yang kotor, namun selain itu saya juga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang berasal dari upah yang saya peroleh dari hasil pengelolaan sampah tersebut.”<sup>47</sup>



*Gambar 4.2*

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa adanya pengelolaan sampah di Kelurahan Mangli memiliki nilai kemanfaatan yang beragam dari segi kebersihan, kesehatan serta adanya nilai ekonomi bagi para petugas yang mengumpulkan sampah dari beberapa rumah masyarakat di Kelurahan Mangli.

<sup>47</sup> Mutain, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, 13 Mei 2025

Hal yang serupa juga dikatakan oleh bapak Samsul selaku pemungut di tempat pengelolaan sampah di Kelurahan Mangli tersebut bahwa:

“Saya termasuk dari salah satu pemungut pada pengelolaan sampah yang bertugas dalam pengambilan dan pengangkutan sampah disetiap rumah warga di Kelurahan Mangli, saya bertugas mengambil sampah setiap hari pada jam 07.30-10.00. saya sangat bersyukur melakukan pekerjaan ini karena selain memenuhi kebutuhan keluarga saya juga dapat membantu warga dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.”<sup>48</sup>



*Gambar 4.3*

Adapun sampah yang tidak bisa dikelola lagi maka di buang di TPA Pakusari sesuai yang di ungkapkan oleh Bapak Sanusi selaku pengelola TPA Pakusari,

“Iya benar, jadi sampah dari seluruh wilayah Jember yang dekat dengan tempat ini, mereka membuang sampah kesini, jadi mereka mengumpulkan sampah di TPS masing masing lalu di buang disini.”



*Gambar 4.4*

<sup>48</sup> Samsul, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, TPS, 13 Mei 2025

Berdasarkan hasil wawancara, motivasi utama pengelolaan sampah meliputi membantu pemerintah mengurangi penumpukan sampah, mengidentifikasi peluang yang dapat meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat, menciptakan prospek pekerjaan bagi warga setempat, dan mendorong masyarakat lebih fokus pada kebersihan lingkungan. Hal ini penting, karena sampah plastik menimbulkan masalah yang signifikan dengan merusak sumber daya lahan dan air jika tidak ditangani dengan benar.

Dengan demikian pengelolaan sampah di kelurahan Mangli tidak hanya berguna untuk menjaga kebersihan lingkungan melainkan juga untuk menjaga kesehatan, terciptanya kesadaran masyarakat tentang kebersihan, serta dapat memenuhi kebutuhan ekonomi bagi para pemungut, pemilah, serta semua petugas pada program pengelolaan sampah.

## 2. Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Sampah di TPS Kelurahan Mangli

### a. Prinsip Keadilan

Penrapan prinsip keadilan oleh petugas TPS sampah ialah tempat perkumupalan sampah yang bisa di manfaatkan dan di daur ulang kembali. Masyarakat mengumpulkan sampah didepan rumahnya dan diambil oleh petugasnya, yang mana petugas sampah di sini bertanggung jawab atas sampah yang sudah ada didepan rumah dan di

ambil semua sehingga tong sampah bersih kembali. Petugas sampah bersikap jujur atas kebersihan sampah tersebut.

Sebagaimana yang diuraikan oleh bapak Rohman selaku petugas TPS sebagai berikut:

“Kami melakukan tugas kebersihan secara merata semua masarakat saya lakukan sama tidak ada yang saya bedakan, jadi semua sampah yang berada dikelurahan mangli saya ambil, dan sesuai jadwal yang telah ditentukan.”<sup>49</sup>

Senada dengan yangdikatakan bapak Abas:

“Iya, kami petugas kebersihan melaksanakan tugas mengutamakan kejujuran dan keadilan, kita selalu ramah pada masarakat sehingga masarakat bisa merasakan kenyanamana dan kebersihan.”<sup>50</sup>

#### b. Prinsip Amanah

Penerapan prinsip amanah yang diterapkan oleh petugas TPS selalu menjaga kepercayaan pada atasan dan masarakat sekitar. Sebagaimana yang diuraikan oleh pak Sanusi selaku karyawan petugas TPS kelurahan Mangli bahwa:

“Sepanjang masa jabatan saya sebagai petugas TPS sampah, saya menjaga akuntabilitas dan integritas untuk memastikan masyarakat menaruh kepercayaan pada tanggung jawab yang diberikan kepada saya.”<sup>51</sup>

Demikian juga pendapat petugas sampah yang lain oleh bapak Rohman mengatakan bahwa:

“Kami selaku petugas sampah yang sudah dipercaya dan diberi mandat oleh masyarakat selalu menerapkan kebersihan, kejujuran dan keadilan bagi semua masyarakat, tidak ada yang saya beda bedakan semuanya sama, dimana ada sampah disitu kami bersihkan. Dan saya bangga kepada masyarakat sekitar dimana meraka selalu kompak

<sup>49</sup> Rohman, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, TPS, 13 Mei 2025

<sup>50</sup> Abas, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, TPS, 13 Mei 2025

<sup>51</sup> Sanusi, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, 14 Mei 2025

untuk membantu mempermudah kami yang mana ikut serta mengumpulkan sampah di depan rumahnya sehingga kita dari petugas lebih mudah untuk mengambilnya.”<sup>52</sup>

Salah satu masyarakat kelurahan Mangli. Hal ini ibu Hofif memberi pernyataan bahwa:

“Saya membuang sampah setiap pagi, dan siang hari tempat sampah saya sudah bersih kembali sehingga tidak ada penumpukan sampah sampai berhari-hari, dari sini saya suka dengan adanya petugas sampah sehingga rumah saya tetap bersih dan nyaman.”<sup>53</sup>

Hal ini sependapat dengan ibu Nila selaku tetangga sebelah ibu Hofif yang menyatakan bahwa:

“Pengelolaan sampah di kecamatan ini sangat akuntabel terhadap tugas yang diberikan, sehingga berdampak baik bagi masyarakat sekitar, yakni warga tidak perlu khawatir sampah menumpuk di rumah mereka.”<sup>54</sup>

Dari semua pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa sanya pengelolaan sampah yang ada di kelurahan mangli menjunjung tinggi cinta kebersihan yang mana masyarakat dan petugas sampah saling menolong dan saling terpercaya satu sama lain, sehingga menjadi kelurahan yang bersih, indah dan nyaman.

### C. Pembahasan Temuan

Analisis dan hasil permasalahan ini (hasil) diperoleh dari informasi yang terkumpul selama penelitian, khususnya Pengelolaan Sampah di TPS Kelurahan Mangli.

<sup>52</sup> Rohman, diwawancarai oleh peneliti sebagai Pegawai TPS, 14 Mei 2025

<sup>53</sup> Hofif, diwawancarai oleh peneliti sebagai Masyarakat Sekitar, Halaman Rumah, 15 Mei 2025

<sup>54</sup> Nila, diwawancarai oleh peneliti sebagai Masyarakat Sekitar, Halaman Rumah, 15 Mei 2025

### **1) Sistem Pengelolaan Sampah Di TPS Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember**

Dalam hasil studi lapangan mengenai pengelolaan sampah di Kecamatan Mangli, secara spesifik TPS kelurahan mangli mengolah dengan prinsip 4R yaitu reduce, recycle, reuse dan rot, yang mana bisa memanfaatkan dan mengolah sampah dengan baik, dengan proses sebagai berikut, masyarakat mengumpulkan sampah dari sekitar dan meletakkannya di depan rumah, kemudian diangkut oleh petugas kebersihan atau petugas TPS. Sampah yang terkumpul akan diserahkan kepada pengelola sampah. Pengelola sampah di wilayah ini memisahkan sampah organik dari non-organik.

Pengelola sampah menangani pengumpulan bahan-bahan non-organik, seperti kardus, botol plastik, botol kaca, dan gelas aqua, untuk dijual. Sementara itu, sampah organik dimuat ke truk sampah yang mengangkutnya ke TPA Pakusari. Pengelolaan sampah meliputi semua tindakan yang dilakukan untuk mengelola sampah yang dihasilkan hingga pembuangan akhir. Dalam hal ini, kami melakukan tugas-tugas awal pengelolaan sampah yang diperlukan, termasuk penanganan di tempat. Termasuk sampah rumah tangga, sampah drainase, dan sampah pindahan, beserta pengangkutan dan pengelolaannya.

Oleh karena itu, pengelolaan limbah digunakan untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal dan juga dapat membantu meminimalkan dan mengurangi dampak lingkungan akibat polusi yang

diakibatkan oleh kemajuan industri dan pertambahan populasi. Lebih jauh, tujuan pelaksanaannya adalah untuk mencapai kesejahteraan sejati sesuai dengan kemajuan industri.<sup>55</sup>

Hal ini dijelaskan lebih lanjut dalam Al Quran, dalam Surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ  
الْمُحْسِنِينَ

Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah Allah menjadikannya (ketetapan). Dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harap (akan dikabulkan). Sesungguhnya, rahmat Allah SWT sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>56</sup>

Ayat tersebut memberikan larangan tegas bagi semua orang untuk tidak merusak lingkungan atau menyebabkan kerusakan lainnya yang dapat merusak ekosistem. Allah telah secara tegas melarang semua tindakan yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, menjadikannya larangan yang jelas dari Allah bagi setiap orang. Manusia diciptakan dan diberi kesempatan untuk menghuni bumi bukan untuk bersenang-senang sampai mereka merusaknya, melainkan untuk menjaga semua bentuk kehidupan di bumi ini, meliputi hewan, tumbuhan, dan ekosistem.

<sup>55</sup> Undang Subarna, Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu, (Surakarta: CV. Arya Sinergi Persada, 2019), 30.

<sup>56</sup> Qs, Al A'raf ayat 56

## 2) Mekanisme Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Sampah di TPS Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

Kelengkapan ajaran Islam bersumber dari kenyataan bahwa Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, tidak hanya mengatur masalah spiritual tetapi juga aspek muamalah, yang meliputi ekonomi, masalah sosial, politik, hukum, dan lain-lain. Prinsip-prinsip muamalah yang memiliki makna ekonomi berlaku lebih luas, karena muamalah dalam konteks ini tidak membedakan antara Muslim dan non-Muslim. Konsep ini dikemukakan dalam sebuah pernyataan oleh Ali bin Abi Thalib, yang mengemukakan bahwa dalam hal muamalah, tugas mereka adalah tugas kita, dan hak mereka adalah hak kita. Ekonomi Islam mengacu pada tindakan atau perilaku manusia yang nyata dan nyata, yang meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi, yang semuanya diarahkan oleh prinsip-prinsip Islam yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits, yang bertujuan untuk mencapai kepuasan baik di dunia maupun di akhirat.

Sesuai dengan firman Allah pada Al Quran surat Al Mulk ayat 67 yang artinya Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.<sup>57</sup>

Hal ini seperti hasil penelitian diatas, yang mana pengelolaan sampah di kelurahan Mangli selalu menggunakan prinsip Ekonomi Islam,

---

<sup>57</sup> Qs, Al Mulk ayat 67.

diantaranya prinsip keadilan, kejujuran dan amanah dalam proses pengelolaan sampah sehingga berdampak positif bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat sekitar tidak perlu khawatir dengan adanya sampah dirumahnya masing masing. Pengelolaan sampah yang ada di kelurahan Mangli menjunjung tinggi cinta kebersihan yang mana masyarakat dan petugas sampah saling menolong dan saling percaya satu sama lain, sehingga menjadi kelurahan yang bersih, indah dan nyaman.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, Islam menganjurkan kita untuk senantiasa mencari rezeki dengan cara yang halal dan benar, dengan memberikan adab atau etika yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat dan kehidupan bermasyarakat. Dengan begitu, kita akan mendapatkan keberkahan Allah, atau yang kita sebut sebagai *Hablum Minallah*. Selain itu, kita juga harus mengamalkan *Hablum Minan Nas*, yang dapat mempererat tali silaturahmi, khususnya di Desa Mangli terkait pengelolaan sampah.

Hal ini sejalan dengan pandangan Nabi Muhammad SAW sebagaimana yang disampaikan oleh Imam At Tirmidi, yang menyebutkan bahwa Allah Ta'ala itu baik dan menyukai kebaikan, suci dan menghargai kesucian, mulia dan menghargai kehormatan, berbudi luhur dan menyukai kebajikan. Oleh karena itu, rapikanlah lingkungan sekitarmu.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Fatwa MUI, Pengelolaan Sampah Untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan, 2019.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dengan memperhatikan penekanan penelitian pada penyajian data, analisis, dan pembahasan temuan, maka dapat ditarik simpulan mengenai Penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Sampah di TPS Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

1. Sistem pengolahan menggunakan 4R dimana, a) sampah di kelurahan Mangli masyarakat mengumpulkan sampah di sekitar dan b) di kumpulkan depan rumah, c) lalu di ambil oleh petugas kebersihan atau karyawan TPS. d) Sampah yang terkumpul akan disetorkan ke pengelolah sampah. e) Pengelolah sampah di sini memilah sampah organik dan nonorganik lalu yang f) non organik dikumpulkan sendiri untuk dimanfaatkan seperti kardus, botol plastik, botol kaca, aqua gelas dll, dan yang organik di naikkan ke truk sampah yang akan di pindah di TPA Pakusari untuk di jadikan produksi magot, dan yang tidak bisa diolah lagi dibakar untuk mengurangi jumlah sampah.
2. Penerapan prinsip Ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah di kelurahan Mangli, petugas pengelolaan sampah di kelurahan Mangli selalu menggunakan prinsip Ekonomi Islam, yang mana selalu menjaga prinsip keadilan, kejujuran dan amanah dalam proses pengolahan sampah sehingga berdampak positif bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat sekitar tidak perlu khawatir dengan adanya sampah dirumahnya

masing masing. Pengelolaan sampah yang ada di kelurahan mangli menjunjung tinggi cinta kebersihan yang mana masyarakat dan petugas sampah saling membantu dan saling percaya satu sama lain, sehingga menjadi kelurahan yang bersih, indah dan nyaman.

## **B. SARAN**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran berikut yang kedepannya dapat memberikan manfaat baik bagi lembaga terkait maupun bagi pembaca. Untuk penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Sampah, terkhusus di TPS. Dimana kedepannya diharapkan tidak mengalami penurunan dan dapat terus dikembangkan guna menjalankan program tersebut. Sehingga program tersebut berjalan dengan lancar dan sukses.

Diharapkan bahwa berbagai aspek dari program pengelolaan TPS ini dapat memberikan contoh dan menjadi rujukan dalam berbagai prosedur pengelolaan dan pemeliharaan limbah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi yang berharga bagi organisasi yang menjalankan program yang terkait dengan TPS.

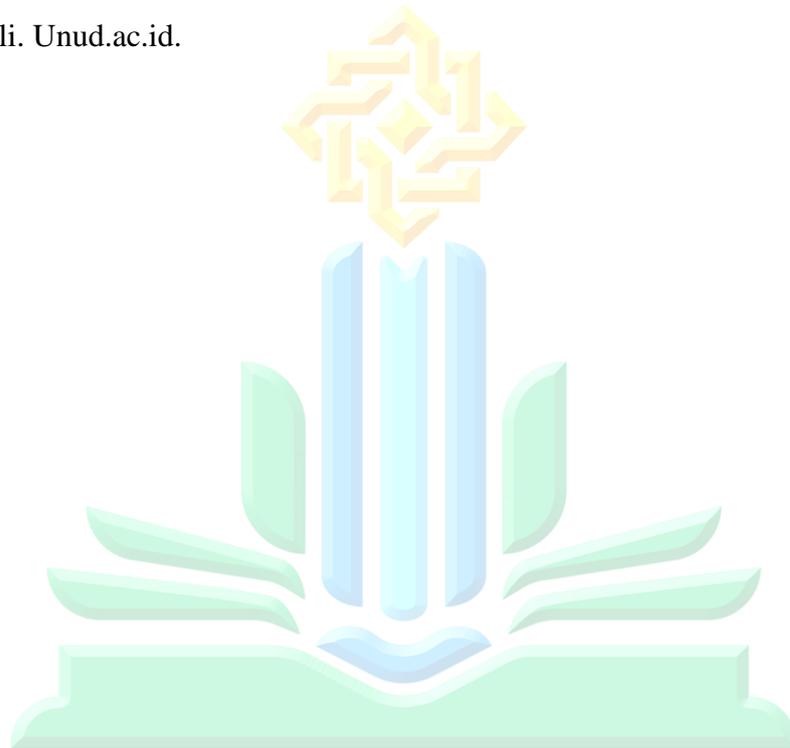
## DAFTAR PUSTAKA

- Andiwijaya. 2024) Model Bank Sampah Induk Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Dan Potensi Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 06 No.02 PP. Hal 104–14.
- Arifin, Samsul. 2024. Sampah Sebagai Perwujudan Prinsip Good Enviromental Governance ( Studi Kasus Pada Pola Pegolahan Sampah Di Tpst Kabupaten Jember. Skripsi. Fakultas Syariah.
- Arisyanti, Putri. 2022. Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bahri, Efri Syamsul & Kiki Luqmanul Hakim. 2020. Implementasi Akad Transaksi Syariah Pada Pengelolaan Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan Depok. Ziswaf : Jurnal Zakat Dan Wakaf. Vol. 7 No.1 P. 16. Doi: 10.21043/Ziswaf. V7i1.6422.
- Bakar, Abu. 2020. Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial”. Vol. 4 No.1. Hal 233.
- Chapra, Umar. 1993. Islam and The Economic Challenge. Islamic Foundation. Jakarta : Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan.
- Hikmah, Nurul & Helena Losa Ruing. 2020. Sosialisasi Pembuatan Bank Sampah Dan Pengelolaan Sampah Organik Serta Anorganik. Jurnal Masyarakat Berdaya dan Inovasi. Vol. 1 No. 2. Hal 90.
- Inda, Eliya Rohmah. 2021. Implementasi Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Di Kabupaten Jember. [Http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/17057/1/Indi](http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/17057/1/Indi).
- Kahfi, Ashabul. 2019. Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. Jurnal Juris prudentie. Vol. 4 No. 1. Hal 14.

- Masduqie, Muhammad Hamdan Ali. 2020. Analisis Nilai Maqashid Syariah Pada Bank Sampah Dalam Mewujudkan Green Economy di Kota Surabaya. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Muamanah. 2019. Analisis Nilai Tambah Ekonomi Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mukti, Ndaru Nedy. 2023. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) Di Kabupaten Purbalingga. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan. Vol. 13.
- Mursal, Suhadi. 2020. Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup. Jurnal Penelitian. Vol. 9. No. 1. PP. 67–92. doi:10.21043/jupe.v9i1.851.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember. 2023. Hal 47.
- Abdullah, Burhanuddin dkk. 2014. Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Islam Universitas Islam Indonesia. Ekonomi Islam. PT. Raja Grafindo Persada.
- Romli, Mohammad. 2024. Integrasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Hijau (Green Economy) Di Indonesia. Vol. 8. PP. 1–14
- Rosariawari, Firra & Alfredo Kristanto. 2022. Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5R ((Reduce, Reus, Recycle, Replace dan Replant) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya. Jurnal Teknik Lingkungan. Vol. 9 No. 2. Pp. 64–65
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sule, Erine Trisnawati & Saefullah Kurniawan. 2019. Pengantar Manajemen Edisi Revisi (Prenadamedia Grup).

Taufiqurrohman, A. 2022. Pengelolaan Sampah Melalui Sistem Ekonomi Islam Pada Bank Sampah Sapujagad Desa Ringinagung Kabupaten Magetan. Al-Fatih: Jurnal Studi Islam. Vol. 10. No. 01. PP. 1–15. <https://ejournal.staimaarif.ac.id/index.php/alfatih/article/view/40>.

Yuliasuti, Ian. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Badung. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Univesitas Udayana bali. Unud.ac.id.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER	Prinsip Ekonomi Islam	1. Ekonomi islam a) Kerjasama b) Jujur c) Adil d) Amanah  2. Pengelolaan sampah a) Reduce (Mengurangi) b) Reuse (Memakai Kembali) c) Recycle (Mendaur Ulang)	1. Implementasi ekonomi islam  2. Manajemen pengelolaan sampah	1. Referensi a) Buku b) Geogle Schoolar c) Internet d) Dokumen  2. Informan ketua TPA pengelola sampah	1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian Field researh (penelitian lapangan) 3. Lokasi penelitian TPA Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember 4. Subyek penelitian: Teknik purposive 5. Teknik pengumpulan data: a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 6. Analisis data: Analisis Interaktif 7. Keabsahan data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah di TPS Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember?  2. Bagaimana penerapan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah di TPS Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember?

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dini Habibi  
NIM : 204105020034  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institus : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Mei 2025  
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Muhammad Dini Habibi  
204105020034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/05/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Mei 2025

Kepada Yth.

**TPS bumi mangli**

**Jl. Bumi Mangli Permai No.4 Blok AA, Krajan, Mangli, Kec. Kaliwates,  
Kabupaten Jember, Jawa Timur**

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Dini Habibi  
NIM : 204105020034  
Semester : X (sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Model Distribusi Ikan Dalam Memperluas Penetrasi Pasar Oleh Balai Benih Ikan Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/05/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Mei 2025

Kepada Yth.

**TPS bumi mangli**

**Jl. Bumi Mangli Permai No.4 Blok AA, Krajan, Mangli, Kec. Kaliwates,  
Kabupaten Jember, Jawa Timur**

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Dini Habibi  
NIM : 204105020034  
Semester : X (sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Model Distribusi Ikan Dalam Memperluas Penetrasi Pasar Oleh Balai Benih Ikan Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Muhammad Dini Habibi  
Nim : 204105020034  
Fakultas : Ekonomi Dan bisnis islam  
Progam studi : ekonomi syariah  
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di TPA PAKUSARI KABUPATEN JEMBER guna penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan di TPA Pakusari kabupaten jember”

Demikian keterangan ini dari kami, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan di TPA Pakusari Kabupaten Jember

Lokasi : TPA PAKUSARI

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Rabu 7 Mei 2025	Penyerahan surat penelitian ke TPA Pakusari kabupaten Jember serta observasi	
2	Selasa 13 Mei 2025	melakukan wawancara dengan bapak Rohman sebagai pegawai TPS	
3	Selasa 13 Mei 2025	pelaksanaan wawancara dengan bapak Basuki sebagai pegawai TPS	
4	Selasa 13 Mei 2025	melakukan wawancara kepada bapak hadi sebagai ketua TPS dan observasi tempat	
5	Rabu 14 Mei 2025	melakukan wawancara dengan ibu Erwin dan hilma sebagai masyarakat sekitar Depan rumah	
6	Kamis 15 Mei 2025	melakukan wawancara dengan hafif dan nila sebagai masyarakat sekitar rumah	
7	Jumat 16 Mei 2025	Melakukan wawancara dengan sandra sebagai rekan mahasiswa	
8	Selasa 20 Mei 2025	pelaksanaan wawancara dengan bapak H.masbut sebagai ketua TPA Pakusari kabupaten Jember	

Jember, 26 mei 2025

Ketua TPA  
PAKUSARI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

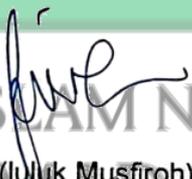
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Dini Habibi  
NIM : 204105030034  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Implementasi prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah di TPA Pakusari kabupaten jember

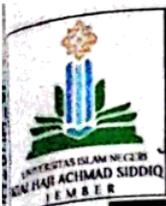
Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2025  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Dini Habibi

NIM : 204105020034

Semester : 10

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Mei 2025  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sofiah, M.E.

NIM 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

BLU

## Foto atau Dokumentasi Penelitian



ISI  
HN  
B



## Biodata Penulis



### A. Identitas Penulis

Nama : Muhammad dini habibi  
TTL : Jember, 27 Oktober 2001  
Alamat : Dusun Kr.Templek Desa Andongsari Kecamatan Ambulu

### B. Riwayat Pendidikan

TK : Bustanul ulum  
SD : Andongsari 05  
SLTP : MTS Yasinat  
SLTA : SMA Darussalam blokagung  
Kuliah : UIN KH. Ahmad Siddiq

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R